



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
INSPEKTORAT DAERAH
Jalan Rajawali No. 36 Sampang Telp./FAX (0323) 321053
SAMPANG

Kode Pos 69213

**LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA DINAS SOSIAL
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2022**

Nomor : 065/238/434.100/2023³²
Tanggal : ~~20~~ Agustus 2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Satuan Kerja : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan
Anak Kabupaten Sampang
Tahun : 2022

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Sampang Nomor 20 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sampang, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tim telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP
 - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja meliputi:
 - a. Perencanaan Kinerja;
 - b. Pengukuran Kinerja;
 - c. Pelaporan Kinerja;
 - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Adapun lingkup evaluasi AKIP mencakup:

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras;
 - b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan;
 - c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja
 - d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan. Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	>80-90	Memuaskan , terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub Koordinator
3.	BB	>70-80	Sangat Baik , terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/Koordinator.
4.	B	>60-70	Baik , terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan

			pada level eselon 2/unit kerja.
5.	CC	>50-60	Cukup (memadai) , terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	>30-50	Kurang , sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasikan sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7.	D	0-30	Sangat Kurang , sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil evaluasi atas sistem akuntabilitas kinerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang Tahun 2021, memperoleh nilai sebesar **75,52** dengan kategori **BB (Sangat Baik)**. Hal ini menggambarkan bahwa AKIP sangat baik, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung.

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di lingkungan Dinas Sosial , Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang, dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2022	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2023
a	Perencanaan Kinerja	30 %	25,88	25,88
b	Pengukuran Kinerja	30 %	18,61	18,46
c	Pelaporan Kinerja	15 %	12,05	11,18
d	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	14,90	20,00
	J u m l a h	100 %	71,44	75,52

(Dalam poin a s/d e menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi).

5. Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktik dan hal-hal substantif yang telah diwujudkan dan dilakukan serta konsistensi dan berkelanjutan (Sustainability) implementasinya, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

a. Perencanaan Kinerja

Secara umum perencanaan kinerja pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang sudah baik, namun masih terdapat catatan, terutama dalam penetapan target kinerja. Target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja walaupun sudah tercapai (achievable), namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (tidak menantang) dan tidak berdasarkan basis data yang memadai.

b. Pengukuran Kinerja

Secara umum pengukuran kinerja pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang sudah baik, namun masih terdapat catatan dalam kualitas pengukuran maupun implementasi pengukuran kinerjanya sebagai berikut:

1) Kualitas Pengukuran

Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum menggunakan teknologi informasi

2) Implementasi Pengukuran

Setiap pegawai pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang belum sepenuhnya memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

c. Pelaporan Kinerja

Dokumen laporan kinerja sudah disusun secara berkualitas, namun belum sepenuhnya menyajikan informasi sesuai standar dengan catatan sebagai berikut:

- 1) Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah, realisasi tahun-tahun sebelumnya dan realisasi level nasional serta hambatan yang dialaminya.
- 2) Informasi dalam dokumen laporan kinerja masih belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi

d. Evaluasi Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan secara berkala oleh SDM yang memadai, namun masing terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum menggunakan Teknologi Informasi
- 2) Pemantauan Rencana Aksi telah dilaksanakan, namun belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan

6. Berdasarkan temuan/hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan/direkomendasikan kepada Kepala Dinas Sosial ,

Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang agar melakukan beberapa hal sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

Penetapan target kinerja dalam Perencanaan Kinerja hendaknya ditetapkan secara signifikan dan menantang berdasarkan perhitungan serta basis data yang memadai.

b. Pengukuran Kinerja

1) Kualitas Pengukuran

Dalam melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dari level staf hingga level tertinggi hendaknya menggunakan bantuan teknologi informasi (Aplikasi).

2) Implementasi Pengukuran

- a) Membangun budaya kerja dengan memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja secara konsisten. (contohnya: “mengumumkan Rapot/ hasil capaian kinerja pegawai dalam staf meeting atau apel pagi”)
- b) Mengupayakan agar setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

c. Pelaporan Kinerja

- 1) Laporan kinerja hendaknya dibuat sejelas mungkin yang menginformasikan perbandingan antara : realisasi kinerja dengan target jangka menengah, realisasi kinerja dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja dengan realisasi level nasional serta menginformasikan hambatan-hambatan yang dialaminya.
- 2) Informasi dalam laporan kinerja hendaknya disosialisasikan kepada seluruh pegawai sehingga dimengerti dan menjadi kepedulian serta mempengaruhi perubahan budaya kerja organisasi.

d. Evaluasi Internal

- 1) Membuat rencana aksi untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menggunakan Teknologi Informasi..
- 2) Lakukan Pemantauan dan evaluasi atas Rencana Aksi secara berkala untuk mengendalikan kinerja dan alternative perbaikan kinerja

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sampang dengan harapan dapat segera ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Pit. INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN SAMPANG

ARIWIBOWO SULISTYO, S.Sos.,M.Si

Pembina
NIP. 19751012 199901 1 002



TIM EVALUATOR :

1. Pengendali teknis

Kamilia, M.Psi,Psikolog

NIP.19770324 200604 2 023

2. Ketua/ Evaluator

Moh. Ali Majdi, SH.,MM

NIP. 19760721 201001 1 006

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN SAMPANG
DINAS SOSIAL. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		PD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	0,86	25,88	
a. PEMENUHAN (6%)		6,00	100,00%	6,00	
1	Renstra telah disusun		Y	1,00	OK
2	Dokumen perencanaan kinerja tahunan (Renja) telah disusun		Y	1,00	OK
3	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		Y	1,00	OK
4	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
5	PK telah menyajikan Indikator Tujuan/ Sasaran		A	1,00	OK
6	Terdapat dokumen Rencana Aksi		Y	1,00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (9%)		9,00	95,83%	8,63	
7	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.		Y	1,00	OK
8	Renstra telah dipublikasikan tepat waktu		Y	1,00	OK
9	Renja telah dipublikasikan tepat waktu		Y	1,00	OK
10	Perjanjian Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu		Y	1,00	OK
11	Tujuan telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.		A	1,00	OK
12	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) Tujuan telah memenuhi kriteria SMART.		A	1,00	OK
13	Sasaran telah telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.		A	1,00	OK
14	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) Sasaran telah memenuhi kriteria SMART.		A	1,00	OK
15	Indikator Kinerja Tujuan telah menggambarkan kondisi Tujuan yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		A	1,00	OK
16	Indikator Kinerja Sasaran telah menggambarkan kondisi Sasaran yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		A	1,00	OK
17	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.		B	0,75	OK
18	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading Kinerja).		B	0,75	OK
c. IMPLEMENTASI (15%)		15,00	75,00%	11,25	
19	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK
20	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK
21	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai		B	0,75	OK
22	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja		B	0,75	OK
23	Target kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK
24	Setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)		B	0,75	OK
25	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (30%)		30,00	61,55%	18,46	
I. PELAKSANAAN PENGUKURAN KINERJA (6%)		6,00	91,67%	5,50	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	OK
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.		A	1,00	OK
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.		B	0,75	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (9%)		9,00	60,71%	5,46	
4	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.		A	1,00	OK
5	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.		B	0,75	OK

6	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.		B	0,75	OK
7	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,00	OK
8	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK
9	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		T	-	OK
10	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (15%)		15,00	50,00%	7,50	
11	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.		C	0,50	OK
12	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.		C	0,50	OK
13	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.		C	0,50	OK
14	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.		C	0,50	OK
15	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.		C	0,50	OK
16	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.		C	0,50	OK
17	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.		C	0,50	OK
18	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		C	0,50	OK
19	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		C	0,50	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	74,52%	11,18	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	100,00%	3,00	
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.		Y	1,00	OK
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.		Y	1,00	OK
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.		Y	1,00	OK
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.		Y	1,00	OK
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.		Y	1,00	OK
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.		Y	1,00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	80,56%	3,63	
7	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		B	0,75	OK
8	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.		B	0,75	OK
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		A	1,00	OK
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		B	0,75	OK
11	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.		A	1,00	OK
12	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).		C	0,50	OK
13	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.		C	0,50	OK
14	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.		A	1,00	OK
15	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)		A	1,00	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	60,71%	4,55	
16	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).		T	-	OK
17	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.		B	0,75	OK
18	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.		B	0,75	OK
19	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.		B	0,75	OK
20	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.		B	0,75	OK

21	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.		B	0,75	OK
22	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.		C	0,50	OK
D. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)		25,00	80,00%	20,00	
I. PELAKSANAAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (5%)		5,00	100,00%	5,00	
1	Telah dilaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja secara berkala		Y	1,00	OK
II. KUALITAS EVALUASI (7,5%)		7,50	75,00%	5,63	
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.		A	1,00	OK
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.		B	0,75	OK
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja.		B	0,75	OK
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).		C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (12,5%)		12,50	75,00%	9,38	
6	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti.		B	0,75	OK
7	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.		B	0,75	OK
8	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.		B	0,75	OK
9	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.		B	0,75	OK
10	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.		B	0,75	OK
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	75,52%	75,52	

**KERTAS KERJA EVALUASI
TUJUAN DAN SASARAN INSTANSI**

NO	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI HASIL			ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	
	RENSTRA IP			RENSTRA IP				
1	TUJUAN	Y	1	SASARAN 1	Y	1		
2	Meningkatnya kesetaraan gender dan Perlindungan Anak	Y	1	Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan	Y	1		
3		Y/T	Belum Diisi	Mewujudkan Implementasi Kabupaten Layak Anak (KLA)	Y	1		
4		Y/T	Belum Diisi	Mewujudkan Perlindungan terhadap Perempuan	Y	1		
5	Menurunnya Angka Kemiskinan	Y	1	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial PMKS	Y	1		
				PK IP				
1				PK 1			Y	1
2				Meningkatnya Kesejahteraan Sosial PMKS			Y	1
3				Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan			Y	1
4				Mewujudkan Perlindungan terhadap Perempuan			Y	1
5				Mewujudkan Implementasi Kabupaten Layak Anak (KLA)			Y	1
			100,00%			100,00%		100,00%

Inspektoriat Daerah Kabupaten Sampang
 SKPD : Dinas Sosial Kabupaten Sampang
 Sasaran : Evaluasi Akuntabilitas Kabupaten Sampang
 Tujuan : Mevakini bahwa Pemenuhan Dokumen Renstra telah disusun berdasarkan kriteria

Inspektoriat Kabupaten Sampang
 SKPD : Dinas Sosial Kabupaten Sampang
 Sasaran : Evaluasi Akuntabilitas Kabupaten Sampang
 Tujuan : Mevakini bahwa Kualitas Dokumen Renstra telah disusun berdasarkan kriteria

KKA Nomor : B21.1.b.2.1/1-2
 Ref.PKE : PKE A2.2
 Dibuat Oleh : Moh Ali Majidi
 Tanggal/Paraf : 28-Ang-23
 Direviu oleh : Kamila
 Tanggal/Paraf : 28-Ang-23

Misi RPJMD	Tujuan RPJMD		Sasaran RPJMD		Tujuan Renstra		Sasaran Renstra		Tujuan telah berorientasi hasil										Skoring		Indikator tujuan telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik (SMART)				Skoring		PENJELASAN									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saling	1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saling	1. Indeks Pembangunan Manusia	1. Meningkatkan Kesetaraan gender dan perlindungan anak	Indek Pembangunan Gender (IPG)	Meningkatnya kesetaraan gender dan perlindungan Anak	a. Indek Pembangunan Gender (IPG)	Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										
									1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
2. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah dan Pedesaan melalui Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2. Meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan pedesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase Penduduk Miskin	2. Memunanya angka kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Memurahnya Angka Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial PMKS	Persentase PMKS yang terpulihkan kembali fungsi sosialnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										
									1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{2} \times 100\%$																								4	2	200	$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{2} \times 100\%$				4	2	200	4	2	200
Perlu di konkritkan DO terpulihkan dan cara mengukurnya																																				

**KERTAS KERJA EVALUASI
INDIKATOR KINERJA SASARAN IP**

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DLM DOKUMEN PERENCANAAN										
			RENSTRA IP	MEASURABLE	ORIENTASI	RELEVAN	RELEVAN	RELEVAN	RELEVAN	RELEVAN	RELEVAN		
1	Meningkatnya kesetaraan gender dan Perlindungan Anak	a. Indek Pembangunan Gender (IPG)	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1			
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
2	Menurunnya Angka Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1			
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		

Inspektorat Daerah Kabupaten Sampang

SKPD : Inspektorat Daerah Kabupaten Sampang
 Sasaran : Evaluasi Akuntabilitas Kabupaten Sampang
 Tujuan : Meyakini bahwa Kualitas Dokumen Renstra telah disusun berdasarkan kriteria

KKA Nomor : B2.1.1.b.2.2/1-2
 Ref.PKE : PKE A2.2
 Dibuat oleh : Moh Ali Majidi
 Tanggal/Paraf : 28-Aug-23
 Direviu oleh : Kamilia
 Tanggal/Paraf : 28-Aug-23

Rumusan	Indikator	Sasaran		Sasaran telah berorientasi hasil						Skoring		Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik (SMART)			Skoring		PENJELASAN			
		Rumusan	Indikator	Berkualitas outcome atau output penting	Bukan proses /kegiatan	Menggambarakan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud	Terkait dengan isu strategis	Sesuai dengan Tugas dan Fungsi SKPD	Y/T	Nilai	Spesi-fic	Measurab le	Achie-vable	Rele-vance	Time bound	Y/T		Nilai		
Meningkatnya kesetaraan gender dan Perlindungan Anak	a. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
				(A.I.b.12)																
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
				(A.I.b.13)																
		Mewujudkan Implementasi Kabupaten Layak Anak (KLA)	Status Capaian Kabupaten Layak Anak (KLA)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		Mewujudkan Perlindungan terhadap Perempuan	Persentase Penurunan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
Menurunnya Angka Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial PMKS	Persentase PMKS yang terpulihkan kembali fungsi sosialnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Kurang dukungan data awal PMKS		
				Capaian = Jumlah Nilai x 100%				4	4	Capaian = Jumlah Nilai x 100%				4	4	100				

**KERTAS KERJA EVALUASI
INDIKATOR KINERJA SASARAN IP**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DLM DOKUMEN PERENCANAAN									
			RENSTRA IP	PK IP	MEASURABLE	ORIENTASI HASIL	RELEVAN	CUKUP				
	RENSTRA IP		Y		Y	1	Y	1	Y	1		
1	Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan	IndeksPemberdayaanGender(IDG)	Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
2	Mewujudkan Implementasi Kabupaten Layak Anak (KLA)	StatusCapaianKabupatenLayak Anak(KLA)	Y		Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
3	Mewujudkan Perlindungan terhadap Perempuan	Persentase Penurunan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan	Y		Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
4	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial PMKS	Persentase PMKS yang terpulihkan kembali fungsi sosialnya	Y		Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
	PK IP											
1	Meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan perempuan	IndeksPemberdayaanGender(IDG)	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
2	Mewujudkan Implementasi Kabupaten Layak Anak (KLA)	StatusCapaianKabupatenLayak Anak(KLA)	Y		Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
3	Mewujudkan Perlindungan terhadap Perempuan	Persentase Penurunan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan	Y		Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	1

